



JURNAL RISET AKUNTANSI

Volume VIII/No.1/April 2016

ISSN: 2086-0447

PENGENDALIAN SISTEM MATERIAL HANDLING PADA INDUSTRI MANUFAKTUR MODERN

Ning W.

PENGARUH MANAJEMEN ASET TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN DAN KOTA DI JAWA BARAT

**Ony Widilestariningtyas
Ginanjjar**

PENGARUH EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD PADA TELKOM FOUNDATION

**Fitroh Nurani
Evi Octavia**

ANALISIS *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) PENGARUHNYA TERHADAP KREDIT YANG DIBERIKAN (STUDI KASUS PADA PT. BANK PERMATA TBK. YANG TERDAFTAR DI BEI)

**Wati Aris Astuti
Noneng**

ANALISIS TERHADAP SURAT TAGIHAN PAJAK DAN PENERIMAAN PAJAK PADA KPP PRATAMA BANDUNG TAHUN 2009-2013

**Adeh Ratna Komala
Dewi Eka Apriliyani S.**

POLA KEMITRAAN DAN PRODUK PEMBIAYAAN SYARIAH USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH SEKTOR AGRIBISNIS

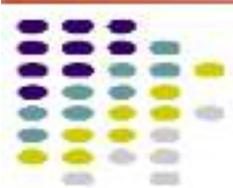
Sri Dewi Anggadini

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

JL.Dipatiukur 112-114 Bandung 40132 Telp.022-2504119, Fax. 022-2533754

Email : akuntansi@email.unikom.ac.id



**SUSUNAN TIM
JURNAL RISET AKUNTANSI**

PELINDUNG
REKTOR UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

PENASEHAT
PEMBANTU REKTOR UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

PEMBINA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

KETUA TIM REDAKSI
Dr. Siti Kurnia Rahayu, SE., M.Ak., Ak., CA..

PENYUNTING AHLI
Ketua:
Prof. Dr. Dwi Kartini.,SE.,Spec.,Lic

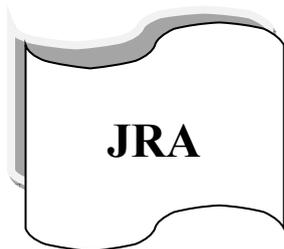
Anggota:

Prof. Dr. Hj. Ria Ratna Ariawati, SE.MS.,Ak	(Universitas Komputer Indonesia Bandung)
Prof. Dr. Soekrisno Agoes, Drs., Ak	(Universitas Tarumanagara Jakarta)
Dr. H. Deddy Supardi, SE., M.Si., Ak	(Universitas Sangga Buana Bandung)

TIM EDITING
Sri Dewi anggadini, SE., M.Si., Ak.
Adi Rachmanto, S.Kom., M.Kom.

TATA USAHA
Sekretariat Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

ALAMAT PENYUNTING DAN REDAKSI:
Program Studi Akuntansi
Jl. Dipati Ukur 112-114 Bandung 40132
Tlp 022. 2504119, fax (022) 2533754
e-mail: akuntansi@email.unikom.ac.id



KEBIJAKAN EDITORIAL

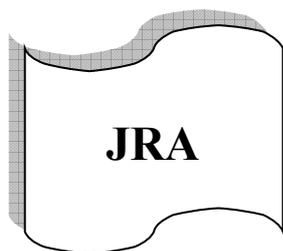
Jurnal Riset Akuntansi, diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia Bandung secara berkala (Setiap enam bulan sekali) dengan tujuan untuk menyebarkan informasi hasil riset akuntansi kepada para akademisi, praktisi, mahasiswa, dan lain-lain meliputi bidang : Akuntansi, Bisnis, dan Manajemen.

Jurnal riset akuntansi menerima kiriman artikel hasil riset akuntansi dan manajemen yang ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Penulis harus menyatakan bahwa artikel yang dikirim ke jurnal riset akuntansi tidak dikirimkan atau telah dipublikasi dalam jurnal yang lain. Untuk artikel hasil riset dengan pendekatan survey atau eksperimental, penulis harus melampirkan instrumen riset (Kuesioner, kasus, daftar wawancara, dan lain-lain). Agar hasil riset bisnis dan manajemen yang dimuat dalam jurnal riset akuntansi dapat bermanfaat untuk pengembangan praktik, pendidikan dan riset akuntansi, penulis artikel berkewajiban memberikan data riset kepada yang memerlukannya dan memberikan informasi cara memperoleh data tersebut.

Penentuan artikel yang dimuat dalam jurnal riset akuntansi melalui proses blind review oleh jurnal riset akuntansi, dengan mempertimbangkan antara lain : terpenuhinya persyaratan baku publikasi jurnal, metodologi riset yang digunakan, dan signifikansi kontribusi hasil riset terhadap pengembangan profesi dan pendidikan akuntansi dan manajemen. Editor bertanggung-jawab untuk memberikan telaah konstruktif, dan jika dipandang perlu, menyampaikan hasil evaluasi kepada penulis artikel. Artikel dikirim ke editor jurnal riset akuntansi dengan alamat :

Ketua Editor

Prof. Dr. Dwi Kartini., SE.,Spec.,Lic
Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Kampus IV, Lantai 3
Jl. DipatiUkur No. 112-114 Bandung 40132
Telp. (022) 2504119, Fax. (022) 2533754
Email : akuntansi@email.unikom.ac.id



PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL

Berikut Ini adalah pedoman penulisan artikel dalam Jurnal Riset Akuntansi yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi penulis.

1. Sistematika pembahasan dalam artikel setidaknya terdiri atas bagian-bagian sebagai berikut :
 - Abstrak** bagian ini memuat ringkasan riset, antara lain mengenai : masalah riset, tujuan, metode, temuan, dan kontribusi hasil riset. Abstrak disajikan di awal teks dan terdiri antara 150 s/d 200 kata (sebaiknya disajikan dalam bahasa Inggris). Abstrak diikuti dengan tiga kata kunci (*keywords*) untuk memudahkan penyusunan indeks artikel.
 - I. **Pendahuluan** menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian.
 - II. **Kajian pustaka**, kerangka pemikiran dan hipotesis memaparkan kajian pustaka berdasarkan telaah literatur yang menjadi landasan logis untuk mengembangkan kerangka pemikiran dan hipotesis atau proposisi riset dan model riset (jika dipandang perlu).
 - III. **Objek dan metode penelitian** memuat objek penelitian menguraikan objek yang diteliti sesuai dengan judul riset dan metode penelitian yang berisi desain penelitian, operasionalisasi variabel, teknik pengumpulan data, unit analisis, teknik penarikan sampel, pengujian hipotesis.
 - IV. **Hasil penelitian dan pembahasan** menguraikan hasil penelitian memuat hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan memuat analisis statistik (jika ada) dan analisis ekonomi.
 - V. **Kesimpulan dan saran** menguraikan kesimpulan penelitian dan saran berisi solusi dan kelemahan penelitian, temuan dan keterbatasan penelitian.
 - VI. **Daftar pustaka** memuat sumber-sumber yang dikutip di dalam penulisan artikel. Hanya sumber yang diacu yang dimuat di daftar referensi ini.

Lampiran memuat table, gambar, dan instrumen riset yang digunakan.

2. Artikel diketik dengan jarak baris satu spasi pada kertas A4 (21 cm x 29,7 cm). kutipan langsung yang panjang (lebih dari tiga baris) diketik dengan jarak baris satu dengan *indented style* (bentuk berinden).
3. Panjang artikel tidak lebih atas 7.000 kata (dengan jenis huruf arial ukuran 10) atau maksimal 25 halaman.
4. Margin atas = 4 cm dan bawah, kiri dan kanan = 3 cm.
5. Halaman muka (cover) setidaknya menyebutkan judul artikel dan identitas penulis).
6. Semua halaman, termasuk table, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urutan halaman.
7. Table/gambar sebaiknya dapat disajikan pada halaman terpisah dari badan tulisan (umumnya di bagian akhir naskah). Penulis cukup menyebutkan pada bagian di dalam teks, tempat pencantuman table atau gambar.

8. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul yang sesuai dengan isi tabel atau gambar dan sumber kutipan (bila relevan).
9. Kutipan dalam teks sebaiknya ditulis di antara kurung buka dan kurung tutup yang menyebutkan nama akhir penulis, tahun, koma, dan nomor halaman jika dipandang perlu.
Contoh :
 - a. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell 1981). Jika disertai nomor halaman : (Brownell 1981).
 - b. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon 1991).
 - c. Satu sumber kutipan dengan lebih dari dua penulis (Gul dkk. 1995 atau Hotstede et al. 1990).
 - d. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk 1990; Mia 1988).
 - e. Dua sumber kutipan dengan penulis yang sama (Brownell 1981, 1983) Jika tahun publikasi sama (Brownell 1982a, 1982b).
 - f. Sumber kutipan yang berasal dari pekerjaan suatu institusi sebaiknya menyebutkan akronim institusi yang bersangkutan misalnya (IAI, 1994).
10. Setiap artikel harus memuat daftar pustaka (hanya yang menjadi sumber kutipan) dengan ketentuan penulisan sebagai berikut ;
 - a. Daftar pustaka disusun alfabetis sesuai dengan nama penulis atau nama institusi.
 - b. Susunan setiap referensi ; nama penulis, tahun publikasi, judul jurnal atau buku teks, nama jurnal atau penerbit, nomor halaman.
 - c. Contoh :

American Accounting Association, Committee on Concepts and Standards for External Financial Reports. 1997. Statement on Accounting Theory and Theory Acceptance/ Sarasota, FL : AAA.

Demski, J.S., dan D.E.M. Sappington. 1989. Hierarchical Structure and Responsibility Accounting, *Journal of Accounting Research* 27 (Spring) ; 40-58.

Dye, R.; B. Balachandran; dan R. Magee. 1989. Contigent Fees for Audit Firm. Working paper, Northwestern University, Evansto, Il.

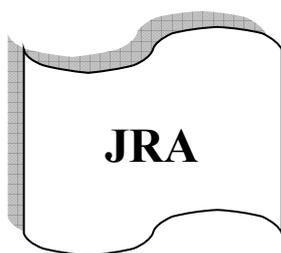
Indriantoro, N. 1993. The Effect of Participative Budgeting on Job Performance and Job Satisfaction with Locus of Control and Cultural Dimensions as Moderating Variables.Ph.D. dissertation. University of Kentucky, Lexington.

Naim, A. 1997. Analysis of The Use of Accounting Product Costs In Oligopolistic Pricing Decisions. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 12 (Oktober) 43-50.

Porcano, T.M. 1984a. Distructive Justice and Tax Policy. *The Accounting Review*, 59 (October) : 619-636.

_____, 1984b. The Perceived Effects of Tax Policy on Corporate Investment Intentions. *The Journal of the American Taxation Association* 6 (Fall) : 7-19.

Pyndyk, R.S. dan D.L. Rubinfeld. 1987. *Econometric Models & Economic Forecast*, 3rd ed., NY : McGraw-Hill Publishing, Inc.
11. Artikel diserahkan dalam bentuk cd dan empat eksemplar cetakan.



DAFTAR ISI

Keterangan	Halaman
Editorial Staff Jurnal Riset Akuntansi	i
Kebijakan Editorial	iii
Pedoman Penulisan Artikel	v
Daftar isi	vii
1. PENGENDALIAN SISTEM MATERIAL HANDLING PADA INDUSTRI MANUFAKTUR MODERN Ning W.	1
2. PENGARUH MANAJEMEN ASET TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN DAN KOTA DI JAWA BARAT Ony Widilestariningtyas Ginangjar	8
3. PENGARUH EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD PADA TELKOM FOUNDATION Fitroh Nurani Evi Octavia	19
4. ANALISIS CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) PENGARUHNYA TERHADAP KREDIT YANG DIBERIKAN (STUDI KASUS PADA PT. BANK PERMATA TBK. YANG TERDAFTAR DI BEI) Wati Aris Astuti Noneng	30
5. ANALISIS TERHADAP SURAT TAGIHAN PAJAK DAN PENERIMAAN PAJAK PADA KPP PRATAMA BANDUNG TAHUN 2009-2013 Adeh Ratna Komala Dewi Eka Apriliyani S.	41
6. POLA KEMITRAAN DAN PRODUK PEMBIAYAAN SYARIAH USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH SEKTOR AGRIBISNIS. Sri Dewi Anggadini	54

PENGARUH EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD* PADA TELKOM FOUNDATION

Fitroh Nurani
Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama
Fitroh.nurani@gmail.com

Evi Octavia
Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama
evi.octavia@widyatama.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh efektifitas pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* pada Telkom Foundation. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa lemahnya penerapan pengendalian internal akan berpotensi menyebabkan terjadinya *fraud*.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden yaitu pegawai Telkom Foundation yang berjumlah 68 orang. Penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, pengumpulan data dilakukan dengan mendatangi langsung para responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan model analisis regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil pengolahan regresi linier sederhana diketahui bahwa efektifitas pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Persentase besarnya pengaruh variabel efektifitas pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* adalah sebesar 50,2%.

Kata Kunci : Pengendalian internal, *fraud*

I. PENDAHULUAN

Menurut Wilopo (2006) kasus *fraud* (kecurangan) di Indonesia terjadi secara berulang ulang, media massa banyak memberitakan hal tersebut sehingga bagi masyarakat kasus *fraud* sepertinya bukan rahasia lagi. Wilopo juga menyatakan bahwa pada sektor publik *fraud* dilakukan dalam bentuk kebocoran Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), sedangkan di sektor swasta bentuk *fraud* juga terjadi dalam bentuk yang sama yaitu ketidaktepatan dalam membelanjakan sumber dana (Wilopo, 2006).

Thoyibatun (2012) menyatakan bahwa terjadinya *fraud* membuat organisasi atau lembaga yang dikelola menjadi rugi, sebagai contoh, volume produktivitas organisasi melemah, belanja sosial organisasi semakin sedikit, kepercayaan masyarakat yang dilayani beralih ke organisasi lain, dan mitra kerja tidak selera lagi untuk tetap bekerja sama. Thoyibatun menambahkan, di sisi lain kasus *fraud* tidak terlepas dari pemberitaan media massa, jika demikian yang terjadi, reputasi dan citra organisasi yang terbangun selama ini menjadi sulit untuk dijadikan daya saing dalam meraih persaingan pasar yang semakin tajam.

Soepardi (2007) mengungkapkan bahwa untuk menghadapi bahaya tersebut, banyak pihak setuju agar tidak memberikan peluang bagi terjadinya *fraud* melalui berbagai kebijakan. Untuk itulah *fraud* perlu ditanggulangi. Antara lain, TAP MPR XVI Tahun 1998, UU No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme dan PP No. 71 Tahun 2000 tentang Peran serta Masyarakat dan Pemberian Penghargaan dalam Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Perkembangan ini menandakan bahwa semua pihak berkeinginan menangani *fraud* secara serius dan untuk itu diperlukan lingkungan yang kondusif (Soepardi, 2007).

Wilopo (2006) dalam Thoyibatun (2012) menyarankan bahwa mengurangi perilaku *fraud* dapat dilakukan usaha meningkatkan efektifitas pengendalian internal, termasuk perbaikan hukum, perbaikan sistem pengawasan dan pengendalian, serta pelaksanaan *good governance*. Menurut Karyono (2013:96), pengendalian internal yang efektif dapat melindungi dari pencurian, penggelapan, penyalahgunaan aktiva pada lokasi yang tidak tepat. Selain itu, pengendalian internal juga memberikan jaminan yang wajar terhadap informasi bisnis yang akurat demi keberhasilan perusahaan. Penjagaan aktiva dan informasi yang akurat sering berjalan seiring, karena karyawan yang ingin menggelapkan aktiva atau berniat melakukan kecurangan juga perlu menutupi kecurangan tersebut dengan menyesuaikan catatan akuntansi. Hal serupa dikemukakan oleh Karyono (2013:60) yang menyebutkan bahwa pengendalian internal antara lain dirancang untuk dapat mengamankan harta milik organisasi, bila pengendalian internal tidak dapat berfungsi efektif sebagai sarana kendali, kemungkinan besar terjadi *fraud*.

II TEORI DAN HIPOTESIS

2.1 Pengendalian Internal

Definisi pengendalian internal menurut IAPI (2011: 319.2) dalam Agoes (2012:100) yaitu:

“Suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini: (a) keandalan pelaporan keuangan, (b) efektifitas dan efisiensi operasi, dan (c) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku”.

Sawyers (2005:59) mendefinisikan pengendalian internal yaitu:

“Setiap tindakan yang diambil manajemen untuk meningkatkan kemungkinan tercapainya tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Pengendalian internal bersifat preventif (untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan), detektif (untuk mendeteksi dan memperbaiki hal-hal yang tidak diinginkan yang telah terjadi), dan direktif (untuk menyebabkan atau mengarahkan terjadinya hal-hal yang diinginkan)”.

2.2 Fraud

Menurut Karyono (2013:4-5) *fraud* dapat diistilahkan sebagai kecurangan yang mengandung makna suatu penyimpangan dan perbuatan melanggar hukum (*illegal act*), yang dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu misalnya menipu atau memberikan gambaran keliru (*mislead*) kepada pihak-pihak lain, yang dilakukan oleh orang-orang baik dari dalam maupun dari luar organisasi. Kecurangan di rancang untuk memanfaatkan peluang-peluang secara tidak jujur, yang secara langsung maupun tidak langsung merugikan pihak lain.

Definisi *fraud* menurut Tuanakotta (2013:28) adalah:

“Any illegal act characterized by deceit, concealment or violation of trust. these acts are not dependent upon the application of threats of violence or physical force. Fraud are perpetrated by individuals, and organization to obtain money, property or service; to avoid payment or loss of services; or to secure personal o business advantage.”(Setiap tindakan ilegal yang ditandai dengan tipu daya, penyembunyian atau pelanggaran kepercayaan. Tindakan ini tidak tergantung pada penerapan ancaman kekerasan atau kekuatan fisik. Penipuan yang dilakukan oleh individu, dan organisasi untuk memperoleh uang, kekayaan atau jasa; untuk menghindari pembayaran atau kerugian jasa; atau untuk mengamankan keuntungan bisnis pribadi.)

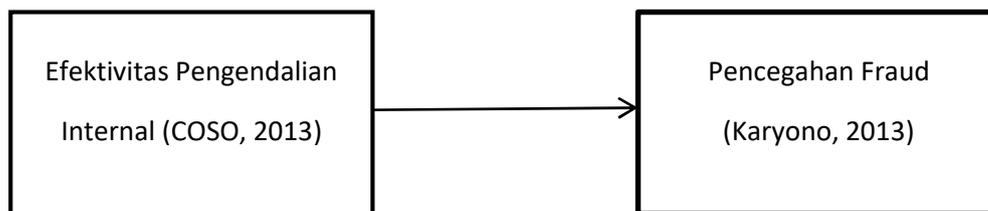
Definisi *fraud* menurut Johnstone et al, (2014:34) ialah: “*Fraud is an intentional act involving the use of deception that results in a material misstatement of the financial statements.*” (*Fraud* adalah tindakan disengaja yang melibatkan pelaku penipuan yang menghasilkan bahan salah saji laporan keuangan.)

2.3 Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud*

Karyono (2013:96) menyatakan pengendalian internal yang efektif dapat melindungi dari pencurian, penggelapan, penyalahgunaan aktiva pada lokasi yang tidak tepat. Sedangkan Davia, dkk (2000:271) berpendapat bahwa jika pengendalian internal telah dirancang dengan baik dan efektif, maka pengendalian internal dapat melindungi dari adanya kecurangan termasuk apabila ada karyawan yang berniat melakukan kecenderungan kecurangan akuntansi.

Nisak, Prasetyono, dan Kurniawan (2013) menyebutkan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Selanjutnya, Zulkarnain (2013) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara efektifitas sistem pengendalian intern dengan *fraud*. Hal serupa diperkuat oleh pendapat Thoyibatun (2012) yang menyatakan bahwa kesesuaian sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kecurangan (*fraud*). Sedangkan penelitian oleh Faisal (2013) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara kepatuhan sistem pengendalian intern terhadap *fraud*. Dalam penelitian yang dilakukan Wilopo (2006), menunjukkan bahwa pengendalian internal yang efektif memberikan pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap *fraud*.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pemikiran untuk penelitian ini adalah sebagai berikut



Gambar 2.1

Kerangka Pikir

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Efektifitas pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*

III METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden yaitu pegawai Telkom Foundation yang berjumlah 68 orang. Penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, pengumpulan data dilakukan dengan mendatangi langsung para responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan model analisis regresi linier sederhana.

IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengujian Asumsi Klasik

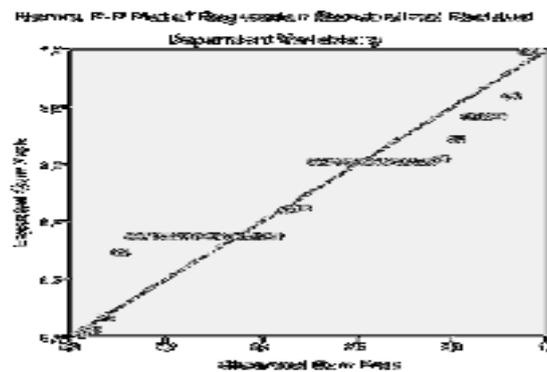
Sebelum menguji pengaruh efektifitas pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud*, maka dilakukan uji asumsi klasik agar kesimpulan dari regresi tidak bias.

4.1.1 Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas data penelitian adalah untuk menguji apakah dalam model statistik variabel-variabel penelitian berdistribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Secara visual grafik normal *Probability Plots* dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar.1 Grafik Uji Normalitas



Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan gambar 4.1 normal *probability plot* terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti garis diagonal. Jika titik dalam gambar menyebar disekitar garis diagonal dan arahnya mengikuti garis diagonal, hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas atas data berdistribusi normal.

4.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh efektifitas pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud*. Persamaan regresi linier sederhana yang akan dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = nilai taksiran untuk pencegahan *fraud*

a = konstanta

X = efektifitas pengendalian internal

Dengan menggunakan *software* SPSS, diperoleh hasil analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

Tabel.2 Persamaan Regresi Linier Sederhana Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,691	3,470		3,658	,001
	Efektifitas Pengendalian Internal	,775	,095	,708	8,151	,000

a. Dependent Variable: Pencegahan *Fraud*

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 12,691 + 0,775X$$

Dari hasil persamaan regresi sederhana di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Jika a = 12,691 artinya ketika variabel independen yaitu efektifitas pengendalian internal bernilai nol (0) dan tidak ada perubahan, maka variabel dependen yaitu pencegahan *fraud* akan bernilai sebesar 12,691.
- b. Jika b = 0,775 artinya ketika variabel independen yaitu efektifitas pengendalian internal mengalami peningkatan sebesar (satu) satuan, maka variabel dependen pencegahan *fraud* akan meningkat sebesar 0,775.

4.2.1 Analisis Korelasi Pearson

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan (asosiasi) antara variabel bebas dengan variabel terikat, dalam hal ini untuk melihat tingkat keeratan hubungan antara efektifitas pengendalian internal dengan pencegahan *fraud*. Teknik analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi pearson karena data yang digunakan telah dikonversi menjadi skala interval. Hasil analisis korelasi dapat dilihat pada tabel 4.3:

Tabel.3 Analisis Korelasi Pearson Correlations

		Efektifitas Pengendalian Internal	Pencegahan <i>Fraud</i>
Efektifitas Pengendalian Internal	Pearson Correlation	1	,708**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	68	68
Pencegahan <i>Fraud</i>	Pearson Correlation	,708**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa nilai koefisien korelasi yang diperoleh antara efektifitas pengendalian internal dengan pencegahan *fraud* adalah sebesar 0,708. Nilai korelasi bertanda positif, yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah. Dimana semakin baik efektifitas pengendalian internal perusahaan, akan diikuti pula oleh semakin baiknya pencegahan *fraud*. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, nilai sebesar 0,708 termasuk kedalam kategori hubungan yang kuat, berada dalam kelas interval antara 0,60 – 0,799.

4.2.2 Pengujian Kecocokan Model (*Goodness and Fit*)

Uji kecocokan model (*goodness and fit*) digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh efektifitas pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud*. Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Error! No text of specified style in document..4 Analisis Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,708 ^a	,502	,494	3,33260

a. Predictors: (Constant), Efektifitas Pengendalian Internal

b. Dependent Variabel: Pencegahan *Fraud*

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan output di atas menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,502 yang berarti bahwa variabilitas variabel dependen yaitu pencegahan *fraud* yang dapat dijelaskan oleh variabel

independen yaitu efektifitas pengendalian internal dalam penelitian ini adalah sebesar 50,2%, sedangkan sisanya sebesar 49,8% merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak diteliti.

4.3 Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan apakah efektifitas pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ efektifitas pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* pada Telkom Foundation.

$H_a : \beta \neq 0$ efektifitas pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* pada Telkom Foundation.

Taraf signifikansi (α) : 0,05 (5%)

Kriteria uji : tolak H_0 dan terima H_a jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$
terima H_0 dan tolak H_a jika nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Nilai statistik uji t dapat diketahui dari tabel output berikut:

Tabel.5 Pengujian Hipotesis
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,691	3,470		3,658	,001
	Efektifitas Pengendalian Internal	,775	,095	,708	8,151	,000

a. Dependent Variabel: Pencegahan *Fraud*

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa untuk variabel efektifitas pengendalian internal diperoleh $t_{\text{hitung}} = 8,151$. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan $\alpha=0,05$, $df = n-k-1 = 68 -1-1 =66$, diperoleh nilai t_{tabel} untuk pengujian dua pihak sebesar $\pm 1,997$. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai $t_{\text{hitung}} = 8,151 > t_{\text{tabel}} = 1,997$. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya efektifitas pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* pada Telkom Foundation.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Efektifitas Pengendalian Internal pada Telkom Foundation

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai efektifitas pengendalian internal pada Telkom Foundation, maka penulis melakukan analisis deskriptif. Dari 13 butir pernyataan mengenai efektifitas pengendalian internal, diperoleh skor aktual sebesar 3106 sedangkan skor ideal sebesar 4420. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai persentase untuk variabel efektifitas pengendalian internal adalah sebesar 70,27%, berada dalam kelas interval antara 68,01% - 84% dan termasuk dalam kategori baik.

Menurut Warren, et. al. (2006:235) definisi pengendalian intern yaitu suatu kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan bahwa informasi usaha yang disajikan akurat dan meyakinkan bahwa hukum serta peraturan telah diikuti. Dimana sebuah perusahaan menggunakan pengendalian intern untuk mengarahkan operasi mereka, melindungi aktiva, dan mencegah penyalahgunaan sistem mereka. Teori lain yang mendukung diungkapkan oleh Arens, dkk (2008:371) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan manajemen kepastian yang layak bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya.

4.4.2 Pencegahan *Fraud* pada Telkom Foundation

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai pencegahan *fraud* pada Telkom Foundation, maka penulis melakukan analisis deskriptif. Dari 14 butir pernyataan mengenai pencegahan *fraud*, diperoleh skor aktual sebesar 3328 sedangkan skor ideal sebesar 4760. Berdasarkan hasil penelitian rekapitulasi jawaban responden mengenai pencegahan *fraud* diketahui bahwa nilai persentase untuk variabel efektifitas pengendalian internal adalah sebesar 69,92%, berada dalam kelas interval antara 68,01% - 84% dan termasuk dalam kategori baik.

Tuanakotta (2013:28) berpendapat bahwa *fraud* adalah setiap tindakan ilegal yang ditandai dengan tipu daya, penyembunyian atau pelanggaran kepercayaan. Menurut Karyono (2013:4-5) *fraud* dapat diistilahkan sebagai kecurangan yang mengandung makna suatu penyimpangan dan perbuatan melanggar hukum (*illegal act*), yang dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu

misalnya menipu atau memberikan gambaran keliru (*mislead*) kepada pihak-pihak lain, yang dilakukan oleh orang-orang baik dari dalam maupun dari luar organisasi.

4.4.3 Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud* pada Telkom Foundation

Berdasarkan hipotesis yang menyatakan bahwa Efektifitas Pengendalian Internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* telah terbukti melalui pengujian. Melalui uji-t dengan tingkat kekeliruan 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dengan persentase pengaruh sebesar 50,2%, sedangkan sisanya sebanyak 49,8% merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak diteliti. Hal ini membuktikan bahwa efektifitas pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* pada Telkom Foundation.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Karyono (2013:96) yang menyatakan bahwa pengendalian internal yang efektif dapat melindungi dari pencurian, penggelapan, penyalahgunaan aktiva pada lokasi yang tidak tepat. Selain itu, pengendalian internal juga memberikan jaminan yang wajar terhadap informasi bisnis yang akurat demi keberhasilan perusahaan. Sedangkan Davia, dkk (2000:271) berpendapat bahwa jika pengendalian internal telah dirancang dengan baik dan efektif, maka pengendalian internal dapat melindungi dari adanya kecurangan termasuk apabila ada karyawan yang berniat melakukan kecenderungan kecurangan akuntansi. Pendapat lain yang memperkuat hasil penelitian ini diungkapkan oleh Coram (2008) yang menyatakan bahwa organisasi yang memiliki fungsi pengendalian internal akan lebih dapat mendeteksi kecurangan akuntansi.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian Chairun Nisak, Prasetyono, Fitri Ahmad Kurniawan (2013) yang hasil penelitiannya menyebutkan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Selain itu, penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Siti Thoyibatun (2012) yang menyebutkan bahwa bahwa kesesuaian sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (KKA). Penelitian lain dilakukan oleh Faisal (2013) dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa bahwa terdapat pengaruh negatif antara kepatuhan sistem pengendalian intern dengan *fraud* di sektor pemerintahan.

V Kesimpulan

Berdasarkan fenomena, rumusan masalah, hipotesis, dan hasil penelitian, maka menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Efektifitas pengendalian internal pada Telkom Foundation telah dilaksanakan dengan baik. Indikator yang perlu dibenahi terletak pada aktivitas pengendalian, hal ini disebabkan karena proses penjagaan aset baik berupa aktiva fisik dan catatan perusahaan belum memadai, dan kurangnya pemeriksaan yang cermat dan berkelanjutan untuk memastikan karyawan bekerja sesuai prosedur yang berlaku.
2. Pencegahan *fraud* pada Telkom Foundation telah berjalan dengan baik. Indikator yang perlu dibenahi terletak pada peran serta pegawai, dalam hal ini sistem *whistle blowing* atau pelaporan terhadap transaksi dan kegiatan yang menyimpang atau mencurigakan oleh sesama pegawai, aturan tentang jam lembur, dan kewajiban untuk mengambil cuti tahunan yang belum berjalan optimal.
3. Efektifitas pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada Telkom Foundation. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik efektifitas pengendalian internal perusahaan, akan diikuti pula oleh semakin baiknya pencegahan *fraud*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012. Auditing, Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Edisi 4. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Arens, Alvin A., Elder, Randal J. and Beasley, Mark S. 2008. Auditing dan Jasa Assurance, Pendekatan Terintegrasi. Edisi 12. Jakarta : Erlangga.
- Association of Certified Fraud Examiner. Fraud Examiner Manual. West Avenue Austin Texas 2005 and 2006 : Printed in USA by the Associate of Certified Fraud Examiner Inc, The Greg or Building 716.
- Coram, Paul, Ferguson, Colin and Robyn, Moroney. 2008. Internal audit, alternative internal audit tructures and the level of misappropriation of assets fraud. Accounting and Finance Journal. 2008. Vol. 48.
- Committee of Sponsoring Organization of The Tread Way Commission (COSO), 2013. Internal Control Integrated Framework.
- Davia, Howard R., et al. 2000. Accountant's Guide to Fraud Detection and Control. Second. Canada : John Wiley and Sons, Inc.
- Faizal, Muhammad. 2013. "Analisis Fraud Di Sektor Pemerintahan Kabupaten Kudus". Accounting Analysis Journal. 2(1), 67 - 73, ISSN 2252-6765.
- Ghozali, Imam. 2013. Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi ke-7. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, James, Ivancevich, John and Donnelly, James H. 1997. Organisasi dan Manajemen: Perilaku, Struktur, Proses. 4. Jakarta : Erlangga.
- Guy, Dan M., Alderman, C. Wayne and Winters, Alan J. 2002. Auditing. 5th Edition. Jakarta : Erlangga.
- Hardjo, Eliezer H. 2015. Membangun Komitmen; Meningkatkan Kinerja. [Online]. Tersedia: <http://www.koran-sindo.com/read/972888/150/membangun-komitmen-meningkatkan-kinerja-1425614721> [2015, Agustus 7]
- Helmijaya, Herda. 2014. Metode Pengungkapan Fraud. [Online]. Tersedia: <http://www.kpk.go.id/id/berita/berita-kpk-kegiatan/335-ungkap-fraud-butuh-analisis-dan-metode-tepat?tmpl=component&format=pdf> [2015, Agustus 8]
- Johnstone, Karla M, Gramling, Audrey A. and Rittenberg, Larry E. 2014. Auditing: A Risk-Based Approach to Conducting A Quality Audit. Ninth Edition. USA : South Western Cengage Learning.
- Karyono. 2013. Forensic Fraud. Yogyakarta
- Andi. Khadafi, Uchok Sky. 2012. Telkom, BUMN Terkorup. [Online]. Tersedia: <http://kpkpos.com/telkom-bumn-terkorup/> [2015, Februari 17]
- Khadafi, Uchok Sky. 2012. Pengendalian intern buruk penyebab BUMN korup. [Online]. Tersedia <http://ekbis.sindonews.com/read/658966/33/pengendalian-intern-buruk-penyebab-bumn-korup-1342420267/> [2015, Februari 18]

- Krismadji. 2002. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta : AMP YKPN.
- Langkun, Tama S. 2015. ICW: 47 Kepala Daerah Tersangkut Korupsi pada 2014. [Online]. Tersedia: <http://news.metrotvnews.com/read/2015/03/10/369149/tren-korupsi-kepala-daerah-dan-dprd-meningkat>. [2015, Februari 18]
- Lubis, Todung Mulya. 2013. Fungsi Komisaris Independen Belum Efektif. [Online]. Tersedia: <http://www.hukumonline.com/berita/baca/hol3564/fungsi-komisaris-independen-belum-efektif> [2015, Agustus 9]
- Narimawati, Umi. 2007. Riset Manajemen Sumber Daya Manusia: Aplikasi Contoh dan Perhitungannya. Jakarta : Agung Media.
- Nisak, Chairun, Fitri, Prasetyono dan Kurniawan, Ahmad. 2013. "Sistem Pengendalian Intern Dalam Pencegahan Fraud Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (Skpd) Pada Kabupaten Bangkalan". JAFFA. 01, 15 - 22, ISSN: 2339-2886.
- Rahardi, Herdian. 2015. Tuntutan Terdakwa Kasus Korupsi Penyalahgunaan Kredit Ditunda. [Online]. Tersedia: <http://metroball.com/2015/02/12/tuntutan-terdakwa-kasus-korupsi-penyalahgunaan-kredit-ditunda/> [2015, Maret 01]
- Sawyer, Lawrence B., Dittenhofer, Mortimer A. and Scheiner, James H. 2005. Sawyer's Internal Auditing (Buku I). Jakarta : Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. 2006. Research Methods for Business. Second. Canada : John Wiley & Sons, Inc.
- Semendawai, Abdul Haris. 2011. "Memahami Whistleblower". [Online]. Tersedia: <http://www.lpsk.go.id/upload/Buku/Wistleblowers/> [2015, Agustus]
- Simatupang, Angela. 2015. Sistem Pengendalian Internal Belum Jadi Prioritas di Indonesia. [Online]. Tersedia: <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/15/07/30/nsb2gw349-sistem-pengendalian-internal-belum-jadi-prioritas-di-indonesia/> [2015, Februari 24]
- Soepardi, E.M. 2007. "Upaya Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Keuangan Negara". *Economics Business & Accounting Review*. II (1): 22-34.
- Sompie, Ronny Franky. 2013. BSM tersandung kasus fraud [Online]. Tersedia: <http://www.infobanknews.com/2013/10/bsm-tersandung-fraud-di-bogor/> [2015, Maret 01]
- Sudjana. 2005. Metode Statistika Edisi 6. Tarsito. Bandung.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Thoyibatun, Siti. 2012. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Tidak Etis Dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Serta Akibatnya Terhadap Kinerja Organisasi". *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. 16, 245 - 260, ISSN 1411-0393.
- Troy, Gandung. 2014. Elnusa Minta Bank Mega Cairkan Dana Deposito. [Online]. Tersedia: <http://www.tempo.co/read/news/2014/02/17/087554840/Elnusa-Minta-Bank-Mega-Cairkan-Dana-Deposito/> [2015, Februari 15]
- Tuanakotta, Theodorus M. 2013. Mendeteksi Manipulasi Laporan Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.

- Tunggal, Amin Widjaja. 2009. *Kecurangan Laporan Keuangan (Financial Statement Fraud)*. Jakarta : Harvarindo.
- Turin, Sarjono. 2015. *Mantan Petinggi PT Adhi Karya Ditahan Kejagung*. [Online]. Tersedia: <http://m.radarpna.com/welcome/read/2015/01/30/15219/4/2/Mantan-Petinggi-PT-Adhi-Karya-Ditahan-Kejagung/> [2015, Februari 28]
- Umar, H. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis (2 ed.)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- . 2011. *Teori dan Kasus Internal Auditing*. Jakarta : Harvarindo.
- Warren, Carl S., Reeve, James M. and Fess, Philip E. 2006. *Accounting: Pengantar Akuntansi Buku Satu, Edisi 21*. [trans.] Aria Farahmita and Amanugrahani. Jakarta : Salemba Empat.
- Whisler, Thomas L. 1970. *Information Technology and Organizational Change*. Belmont California : Wadsworth.
- Wilopo. 2006. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Pada Perusahaan Publik dan Badan Usaha Milik Negara Di Indonesia". *Simposium Nasional Akuntansi (SNA)*. 9, 23-26.
- Winarno, Wing Wahyu. 1994. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Wirartha, I. M. (2006). *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wiratama, Mahdian. 2015. *Aturan Kerja Lembur*. [Online]. Tersedia: <http://jabar.tribunnews.com/2015/02/07/anda-kerja-lembur-ini-aturannya/> [2015, Agustus 8]
- YR, Rozmita Dewi and Apandi, R. Nelly Nur. 2012. *Gejala Fraud Dan Peran Auditor Internal Dalam Pendeteksian Fraud Di Lingkungan Perguruan Tinggi (Studi Kualitatif)*.
- Zulkarnain, Rifqi Mirza. 2013. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Fraud Pada Dinas Kota Surakarta". *Accounting Analysis Journal*. 2(2), 125 - 131, ISSN 2252-6765.